

KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

I Gusti Ayu Maharani

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: maha.onyon@yahoo.co.id / telp: +62 878 6078 8521

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio *leverage*, item-item luar biasa dan/atau kontijensi, serta umur perusahaan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan. Ketepatanwaktuan merupakan salah satu karakteristik kualitatif informasi keuangan untuk mencapai relevansi informasi terkait pengambilan keputusan. Sampel diambil berdasarkan metode *purposive sampling* dengan teknik analisis data menggunakan regresi logistik. Jumlah perusahaan sampel sebanyak 31 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 62 observasi. Hasil pengujian menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio *leverage*, item-item luar biasa dan/atau kontijensi dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *ketepatanwaktuan, ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio leverage, item-item luar biasa, umur perusahaan*

ABSTRACT

The study was conducted in order to determine the effect of firm size, profitability, leverage ratio, exceptional items and /or contingency, and age of the company towards the timeliness of financial reporting in corporate banking. Timeliness is one of the qualitative characteristics of financial information to achieve the relevance of information related to decision-making. Samples were taken by purposive sampling method with data analysis techniques using logistic regression. The number of sample firms 31 firms by the number of observations were 62 observations. The test results show firm size, profitability, leverage ratio, exceptional items and / or contingent and firm age does not significantly influence the timeliness of financial reporting.

Key words: *timeliness, firm size, profitability, leverage ratio, extraordinary items, firm age*

PENDAHULUAN

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) no.2 tentang karakteristik kualitatif informasi keuangan, memuat bahwa suatu informasi haruslah reliabel dan relevan agar dapat digunakan dalam pembuatan keputusan. Apabila penyampaiannya tidak tepat waktu atau melewati batas waktu maka informasi tersebut tidak relevan untuk digunakan. Informasi yang tidak disampaikan tepat pada waktunya akan mengurangi nilai relevansi informasi tersebut dan akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Suwardjono 2005:170). Dogan, Caskun dan Celik (2007) menyatakan saat pembuat keputusan dihadapkan dalam membuat keputusan informasi yang diperlukan harus didapat secara cepat, dan Atiase, Bamber & Tse (1989); Hendriksen & van Breeda (1992), Lawrence & Glover (1998) dalam McGee dan Tarangelo (2008) menyatakan berlalunya waktu membuat informasi tersebut tidak relevan. Ketepatanwaktuan tidak menjamin menjadikan suatu informasi menjadi relevan tetapi relevansi informasi akan terjadi jika penyampaian dilakukan dengan tepat waktu.

Teori keagenan menggambarkan hubungan yang terjadi antara pihak agen dengan prinsipal yang menyebabkan munculnya asimetri informasi dan akhirnya berujung dengan konflik (Sulistyo, 2010). Ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan ke publik diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pemakai laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan mengurangi kecurangan pihak agen sebagai pihak yang memiliki informasi yang lebih banyak dibanding dengan pihak prinsipal untuk memanipulasi data manajemen atau keuangan untuk

kepentingannya pribadi. Teori kepatuhan menggambarkan orang akan cenderung patuh pada norma atau peraturan yang ada. Pemerintah dan/atau Bapepam-LK telah membuat kebijakan dan peraturan serta sanksi terhadap batas waktu penyampaian pelaporan. Dengan adanya kebijakan dan peraturan mewajibkan pihak perusahaan untuk menyampaikan pelaporan keuangannya tepat waktu. Sehingga ketepatanwaktuan menjadi faktor yang penting untuk diteliti.

Pokok masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio *leverage*, item-item luar biasa dan atau kontijensi serta umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan yang sebelumnya telah diteliti oleh Sulistyو (2010), Permana (2012), Amilia dan Setiady (2006), Yasnanto (2011), Mustafa (2011), Rachmawati (2008), dan Yuvita (2010) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan, tetapi hasil ini dibantah oleh Kadir (2011), Noviandi (2007), Respati (2001), dan Saleh (2004). Berdasarkan hal tersebut timbul pokok permasalahan dan hipotesis yang mengungkapkan apakah adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan.

Faktor lainnya seperti profitabilitas telah diteliti oleh Dwiyanti (2010), Sulistyو (2010), Michell dan Awaliawati (2006), Septiani (2005), Noviandi (2007), Respati (2001) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan dan hasil ini tentu tidak sejalan dengan apa yang diteliti oleh Kadir (2011), Amilia dan Setiady (2006), Yasnanto

(2011), Mustafa (2011), Saleh (2004), dan Yuvita (2010) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pokok permasalahan serta hipotesis yang diajukan menyatakan apakah adanya pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Rasio *leverage* juga telah diteliti sebelumnya oleh Sulistyono (2010), Kadir (2011), Yasnanto (2011), Mustafa (2011), Respati (2001), dan Saleh (2004) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Untuk memastikan apakah benar rasio *leverage* tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan maka menjadi pokok permasalahan dan muncul hipotesis yang menyatakan apakah rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan.

Item-item luar biasa dan/atau kontijensi memberikan pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noviandi (2007), dan Saleh (2004), tetapi dibantah oleh Kadir (2011), Amilia dan Setiady (2006) yang menyatakan bahwa item-item luar biasa dan/atau kontijensi tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Sehingga pokok permasalahan dan hipotesis yang diajukan mengungkapkan apakah item-item luar biasa dan/atau kontijensi memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Begitu pula dengan umur perusahaan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amilia dan Setiady (2006), Yasnanto (2011) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan tetapi

hasil ini di bantah oleh Kadir (2011), Noviandi (2007) dan Saleh (2004). Timbul pokok permasalahan dan hipotesis berdasarkan hasil penelitian tersebut yang menyatakan apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan, dengan harapan dapat menyelesaikan pokok permasalahan yang dirumuskan ke dalam hipotesis. Sehingga akan diketahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio leverage, item-item luar biasa dan/atau kontijensi, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Serta mengetahui implikasinya terhadap teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan dengan mengakses website resminya, www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dengan memperoleh dan mengambil data dari www.idx.co.id dan juga *Indonesian Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta mengakses situs resmi masing-masing perusahaan untuk memperoleh informasi tambahan.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010 dan 2011. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan menggunakan teknik ini jumlah perusahaan yang didapatkan sebanyak 31 perusahaan dengan jumlah observasi atau jumlah sampel sebanyak 62 observasi atau sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam

perolehan data. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik digunakan karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy*. Sebelum melakukan uji regresi sebelumnya harus dilakukan uji kelayakan model dan uji multikolinearitas untuk menguji hubungan antar variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tabulasi data maka selanjutnya dilakukan pengujian regresi logistik dengan menguji seluruh variabel. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Logistik

	B	Sig.	Hasil
TA	-0,342	0,144	tidak signifikan
ROA	-24,541	0,292	tidak signifikan
DR	17,698	0,053	tidak signifikan
EXTRA	-0,578	0,361	tidak signifikan
AGE	0,000	0,687	tidak signifikan

(sumber: Hasil olah data dengan SPSS tahun 2010-2011)

Setelah dilakukan pengujian regresi logistik, selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas karena tingkat *Tolerance* seluruh variabel independen berada diatas 0,10. Hasil ini juga didukung dari nilai VIF yang menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada

variabel independen yang nilai VIF melebihi 10 atau nilai VIF berada dibawah 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi logistik layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*) dan Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Kelayakan model regresi (*Goodness of Fit*) ditunjukkan dengan *Hosmer and Lemeshow Test* dengan tingkat probabilitas $> 0,05$ dan *Overall Model Fit* dengan melihat *-2 log likelihood* yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai *-2 log likelihood* sebesar $82,762 - 69,660 = 13,102$ yang mempunyai tingkat signifikansi $0,184 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Menguji Koefisien Regresi Logistik

Berdasarkan Hasil uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5 persen (0,05) didapatkan persamaan regresi logistik sebagai berikut.

$$\ln \left(\frac{TL}{1-TL} \right) = -4,956 - 0,342.TA - 24,541.ROA + 17,698.DR - 0,578.EXTRA + 0,000.AGE + e$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan

Untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat di ukur atau dilihat dari total asetnya yang telah diolah dan sudah dilakukan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil uji regresi logistik pada tabel 1, tingkat sig ukuran perusahaan (TA) sebesar $0,144 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga ukuran perusahaan

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan perbankan. Hal ini membantah hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyono (2010), Amilia dan Setiady (2006), Yasnanto (2011), Mustafa (2011), Permana (2012), Rachmawati (2008) dan Yuvita (2010). Perusahaan yang memiliki total aset yang besar (perusahaan besar) cenderung memiliki item-item yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang lebih kecil (perusahaan kecil) sehingga perusahaan besar lebih lama untuk menyampaikan pelaporannya. Hal tersebut tidak menjamin bahwa perusahaan besar akan lebih lama mengungkapkan pelaporannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Beberapa perusahaan perbankan yang diteliti, yang termasuk perusahaan besar cenderung memiliki item-item yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar tidak memerlukan waktu yang lama untuk memeriksa laporan keuangannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada jaminan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset untuk mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan

Besarnya tingkat profitabilitas dapat dilihat melalui laba perusahaan berbanding aset total perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dilakukan uji regresi memberikan hasil yang terlihat pada tabel 1. Pada tabel tingkat sig untuk profitabilitas (ROA) sebesar $0,292 > 0,05$ yang menunjukkan H_2 ditolak, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian pelaporan keuangan perusahaan perbankan. Hasil ini membantah penelitian sebelumnya dari Sulistyoyo (2010), Michell dan Awaliawati (2006), Septiani (2005), Noviandi (2007) dan Respati (2001). Berdasarkan perusahaan sampel yang diteliti, bank yang mengalami kerugian sekitar 1-2 perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena beban operasional yang tinggi. Tetapi tahun berikutnya perusahaan dapat mengurangi kerugian perusahaan dengan memperkecil jumlah beban operasional. Walaupun tahun berikutnya perusahaan tetap mengalami kerugian, tetapi kerugian yang ditanggung lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehingga profitabilitas yang menunjukkan laba rugi tidak memiliki pengaruh bagi ketepatanwaktuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya.

Pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan

Leverage atau hutang dapat diukur dengan *debt ratio* yaitu total hutang di bagi dengan total aset. Kita akan tahu berapa persen atau berapa besar jumlah hutang yang ditanggung oleh pihak bank. Hasil uji regresi untuk rasio *leverage* dapat dilihat pada tabel 1. Data menunjukkan nilai sig rasio *leverage* (DR) $0,053 > 0,05$ yang berarti H_3 ditolak, sehingga Rasio *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan perusahaan perbankan. Hasil ini sesuai dengan hasil yang diteliti oleh Sulistyoyo (2010), Kadir (2011), Yasnanto (2011), Mustafa (2011), Respati (2001) dan Saleh (2004). Seluruh Perusahaan sampel cenderung memiliki tingkat laba dan total aset yang tinggi. Hal tersebut dapat mengimbangi dengan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu,

jika bank mengalami kasulitan dana, bank sentral dapat membantu bank-bank umum untuk mengatasi masalah keuangan sesuai dengan batas yang telah ditentukan. Sehingga masalah hutang tidak mempengaruhi lamanya bank untuk melaporkan pelaporan keuangannya secara tepat waktu.

Pengaruh Item-item Luar biasa dan/atau Kontijensi terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan

Item-item luar biasa dan/atau kontijensi merupakan akun-akun yang masuk ke dalam pos-pos luar biasa dimana akun-akun tersebut merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi atau kejadian yang terjadi secara tiba-tiba. Sehingga item-item luar biasa dan/atau kontijensi dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Item-item luar biasa dan/atau kontijensi di ukur menggunakan variabel *dummy*. Hasil uji regresi untuk item-item luar biasa dan/atau kontijensi dapat dilihat pada tabel 1. Data pada tabel 1 memperlihatkan nilai sig untuk Item-item luar biasa dan/atau kontijensi (EXTRA) $0,361 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_4 ditolak, sehingga Item-item Luar biasa dan/atau kontijensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan perusahaan perbankan hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) serta Amilia dan Setiady (2006) tetapi membantah hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviandi (2007), dan Saleh (2004). Item-item luar biasa dan/atau kontijensi sering menghambat dalam memeriksa laporan keuangan karena adanya item-item atau akun-akun yang tidak terduga. Tetapi kebanyakan perusahaan hanya mencantumkan satu akun dalam pos-pos/item-item luar biasa dalam laporan keuangan mereka. Sehingga tidak

menyulitkan pemeriksa laporan keuangan untuk memeriksa atau mengaudit pelaporan keuangan mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item luar biasa dan/atau kontijensi tidak memberikan pengaruh atau hambatan bagi perusahaan untuk menyampaikan pelaporan keuangannya secara tepat waktu.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan

Umur perusahaan diukur dengan mengitung dari tanggal *listed* sampai tahun penelitian. Hasil uji regresi pada umur perusahaan terlihat pada tabel 1. Data tabel 1 menunjukkan menunjukkan nilai sig umur perusahaan (AGE) $0,361 > 0,05$ yang berarti bahwa H_5 ditolak, sehingga Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011), Noviandi (2007) dan Saleh (2004) tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amilia dan Setiady (2006), serta Yasnanto (2011). Berbeda dengan jenis perusahaan lain, bank sudah terbiasa untuk menerbitkan pelaporan keuangan. Bank mempertanggungjawabkan pelaporan keuangannya kepada Bank Indonesia (BI). Sehingga hambatan perusahaan baru (baru *listed*) dalam menyiapkan pelaporan keuangan hanya sedikit menyesuaikan batas waktu yang ditetapkan oleh BEI atau Bapepam-LK hal tersebut dapat dikurangi dengan adanya teknologi yang canggih dan SDM yang profesional. Selain itu sebagian besar perusahaan menyampaikan pelaporan keuangannya tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan baik untuk perusahaan lama atau

perusahaan baru tidak menghambat perusahaan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian data dengan regresi logistik maka dapat disimpulkan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Karena walaupun aset perusahaan kecil tapi item-item yang dimiliki lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan besar. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Hanya 1-2 bank yang mengalami kerugian tapi dapat diatasi dengan meminimalkan biaya operasional sehingga tahun berikutnya kerugian dapat dikurangi. Rasio *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan karena Aset dan laba yang dimiliki perusahaan dapat mengimbangi jumlah hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Item-item luar biasa dan/atau Kontijensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan, perusahaan hanya memakai satu akun untuk item-item luar biasa dan/atau kontijensi sehingga mempercepat perusahaan dan auditor dalam menyiapkan dan memeriksa laporan keuangan. Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian pelaporan keuangan. Bank terbiasa dengan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang sebelumnya ditentukan oleh Bank Indonesia dibantu dengan tenaga kerja dan teknologi yang maju.

Sehubungan dengan penelitian, saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil yang telah teliti adalah.

- 1) Menggunakan alat ukur yang berbeda dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Dapat dilakukan uji beda dengan menambahkan dan melakukan penelitian dengan jenis perusahaan yang berbeda.

REFERENSI

- Almilia dan Setiady. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bej. Penelitian ini telah dipresentasikan pada: Seminar Nasional *Good Corporate Governance* di Univ. Trisakti Jakarta (24 – 25 November 2006)
- Dogan, M., Caskun, E., dan Celik, O. 2007. *Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? - An Examination on Ise Listed Companie. International Research Journal of Finance and Economics*, ISSN: 1450-2887 Issue 12 (2007).
- Dwijayanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hilmi, Utari, dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kadir, Abdul. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol.12, No. 1, April 2011.
- McGee, R.W. 2007. *Corporate Governance And The Timeliness Of Financial Reporting : A Case Study Of The Russian Energy Sector. Fifth International Conference on Accounting and Finance in Transition. London, July 12-14, 2007.*

- McGee, R.W., dan Thomas Tarangelo. 2008. *Corporate Governance, The Timeliness Of Financial Reporting And The Russian Banking System: An Empirical Study*. *Andreas School of Business Working Paper, Barry University, Miami Shores, FL 161 USA*.
- McGee, R.W & Yuan, Xiaoli. 2008. *Corporate Governance And The Timeliness Of Financial Reporting : A Empirical Study Of People Republic of China*. *International Journal of Business, Accounting and Finance, forthcoming*.
- Michell dan Awaliawati. 2006. Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 8, No. 1, April 2006 34-55.
- Mustafa, Fery Listyanto. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Noviandi, Bimo Satmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2005). *Skripsi*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang
- Owusu S. & Ansah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange*. *Journal Accounting and Business*. Vol 30. Pp. 241
- Permana, Alexius Edwin Verdi. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal perpustakaan.un.ac.id*
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Dan *Timeliness*. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, vol. 10, no. 1, mei 2008: 1-10
- Respati, Novita WeningTyas. 2001. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksi*, Vol. 4, Januari 2004 : hal 67-81.
- Saleh, Rachmat. 2004. Studi Empiris Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004* : hal 897-913

- Savitri, Roswita. 2010. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Sennahati. 2008. Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Graha Sarana Duta di Makassar. *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassar*
- Septiani, Aditya. 2005. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Pasar Modal Yang Sedang Berkembang : Perspektif Teori Pengungkapan. *Thesis*. Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Sukartha, Made. 2007. Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Target Akuisisi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10, No. 3, September 2007, hal 243-267.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di bursa efek indonesia periode 2006-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Suardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. Ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Fokus Ekonomi (FE)*, April 2008, Hal 14 – 21. Vol.7, No. 1 ISSN: 1412-3851
- Widyastuti, Emy. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Yasnanto, Asep. 2011. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Younes H. 2011. *Financial Reporting Timeliness In Egypt: A Study Of The Legal Framework And Accounting Standar. Internal Auditing & Risk Management. Anul VI, Nr.1(21), Martie 2011.*
- Yuvita, Liza Maylanny. 2010. *Analysis Of Factors Affecting The Accuracy Reporting Time Finance Companies Involved In The Lq-45 In Stock Indonesian Stock*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.